

# HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN KECENDERUNGAN PERILAKU BULLYING PADA REMAJA

*by* N N

---

FILE	PSIKOLOGI_511304767_ANDY_PRAKOSO.DOCX (33.52K)		
TIME SUBMITTED	16-JUL-2020 07:03PM (UTC+0700)	WORD COUNT	2564
SUBMISSION ID	1358193401	CHARACTER COUNT	16062

5

## HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN KECENDERUNGAN PERILAKU BULLYING PADA REMAJA

6

Andy Prakoso  
Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Jackwill259@Gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi dan kontrol diri dengan kecenderungan perilaku *bullying* pada remaja dan menunjukkan tingkat kecenderungan perilaku *bullying*, Kecerdasan emosi dan kontrol diri. Responden adalah siswa kelas XI SMK Negeri 10 Surabaya (N=70). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan skala sebagai alat pengumpul data. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi *Spearman rho*. Koefisien korelasi antara kecerdasan emosi dengan kecenderungan perilaku *bullying* menunjukkan  $r_{xy} = -0,461$  dengan taraf signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Koefisien korelasi antara kontrol diri dengan kecenderungan perilaku *bullying* menunjukkan  $r_{xy} = 0,297$  dengan taraf signifikansi  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan kecenderungan perilaku *bullying* mengenai hubungan keeratannya termasuk dalam kategori hubungan cukup, sedangkan untuk kontrol diri dengan kecenderungan perilaku *bullying* juga termasuk dalam kategori cukup.

**Kata kunci:** Kecerdasan Emosi, Kontrol Diri, Kecenderungan Perilaku *Bullying*

### Abstrak

12

This study aims to determine the relationship between emotional intelligence and self control with the tendency of *bullying behavior* in adolescents. The respondents were grade XI students of SMK Negeri 10 Surabaya (N = 70). The research method used is a quantitative method with a scale as a data collection tool. Analysis of the data used is Spearman rho correlation analysis technique. The correlation coefficient between emotional intelligence with the tendency of *bullying behavior* shows  $r_{xy} = -0.461$  with a significance level of  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ). The correlation coefficient between self-control and the tendency of *bullying behavior* shows  $r_{xy} = 0,297$  with a significance level of  $p = 0.001$  ( $p < 0.05$ ). The conclusion of this study is that there is a significant relationship between emotional intelligence with the tendency of *bullying behavior* regarding the closeness of its relationship included in the category of sufficient relationships, while self-control with the tendency of *bullying behavior* is also included in the sufficient category.

**Keywords :** Emotional Intelligence, Self Control, *Bullying Behavior* Tendency

## LATAR BELAKANG

Masa remaja termasuk masa dimana perubahan dari masa anak – anak menuju masa dewasa. Banyak sekali tugas – tugas yang harus diselesaikan pada masa ini. Tidak hanya tugas rumah, tugas sekolah dll. Termasuk tugas perkembangan yang harus dilalui setiap orang pada masa tersebut. Pada masa remaja akan banyak sekali perubahan pada diri, mulai dari fisik sampai dengan psikis. Perubahan – perubahan yang terjadi dalam diri itu dapat mempengaruhi kondisi dan perilaku setiap individu.

Remaja saat ini sering sekali tersandung beberapa masalah dan yang paling sering terjadi adalah masalah kekerasan. Kekerasan yang sering terjadi merupakan kekerasan yang dilakukan dengan beramai – ramai seperti halnya perkelahian antar geng/ kelompok, terdapat juga kekerasan yang bersifat individu seperti perkelahian antar murid, pemerasan, pelecehan dan hal - hal lainnya yang mencemaskan masyarakat.

Banyak para peneliti menyebut masa remaja sebagai masa badai dan stress (storm and stress) yaitu suatu masa di mana emosi meninggi sebagai akibat dari perubahan fisik dan psikisnya, karena hal tersebut banyak para remaja yang terlibat masalah, salah satunya adalah perilaku bullying pada temannya sendiri dan beberapa masalah tersebut sering terjadi dilingkungan sekolah. Tidak hanya itu, kasus tersebut sering terjadi dalam 1 lingkup sekolah yang sama.

Masalah yang sering terjadi saat ini adalah perilaku bullying. Bullying adalah tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti, menyinggung dan membuat seseorang menjadi menjadi tidak nyaman terhadap individu atau kelompok orang, biasanya secara ucapan, perbuatan, maupun secara psikologis sehingga korban merasa tertekan, trauma, dan tak berdaya (Sejiwa, 2008).

Remaja menjadi korban bullying sering sekali mendapatkan masalah kesehatan, baik dalam fisik atupun mental. Masalah yang mungkin terjadi pada remaja yang menjadi korban bullying, adalah munculnya berbagai masalah mental seperti timbulnya trauma, dan timbulnya gejala insomnia yang mungkin akan terbawa hingga dewasa, keluhan kesehatan fisik pada dirinya, misalnya sakit kepala, sakit pada perut dan otot menjadi tegang, rasa insecure saat berada di lingkungan luar serta penurunan semangat belajar serta membuat pengaruh terhadap prestasi akademis.

Banyak hal yang bisa mempengaruhi terjadinya perilaku bullying pada remaja, banyak peneliti juga berpendapat sama, akan tetapi ada 2 faktor penting yaitu kecerdasan emosi dan kontrol diri. Ke 2 faktor tersebut juga bisa dibilang sangat berpengaruh terhadap perilaku remja. (Herson & Thomas, 2014)

Kecerdasan emosi menunjukkan pada suatu kemampuan untuk mengontrol srt mengolah dorongan-dorongan emosi yang muncul dari dalam dan dari luar diri individu. Sedangkan kontrol diri

kemampuan untuk mengolah, membentuk, mengontrol dan mengarahkan bentuk perilaku individu ke arah perilaku yang lebih positif.

### **Kecerdasan Emosi**

Kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk mengatur dan mengelola lonjakan - lonjakan emosi yang ada pada dalam dan luar diri (Hurlock, 1999).

### **KOMPONEN KECERDASAN EMOSI**

Berikut adalah komponen dalam kecerdasan emosi yang tinggi :

- a. Terampil dalam menenangkan diri.

Artinya, bahwa orang tersebut mampu tetap berpikir secara tenang dan rasional walaupun dalam situasi yang kurang baik sekalipun

- b. Terampil dalam memusatkan perhatian.

Faktor ini termasuk salah satu yang sangat penting, karena seseorang dengan kecerdasan emosi yang tinggi diharapkan mampu fokus terhadap semua yang dilakukannya, tidak mudah teralihkan perhatiannya apalagi sampai tiba – tiba kehabisan ide.

- c. Memiliki hubungan yang positif dengan orang lain.

seseorang dengan kecerdasan emosi yang tinggi cenderung bisa menerima dan diterima dalam semua kelompok. Hal tersebut dikarenakan orang tersebut mampu dengan mudah beradaptasi dan diterima dimana pun

- d. Cakap dalam memahami orang lain.

seseorang dengan kecerdasan emosi yang tinggi diharapkan mampu memahami kondisi dan emosi orang disekitarnya, serta mampu memberikan feedback yang sesuai dengan yang dibutuhkan.

- e. Memiliki persahabatan yang baik dengan orang lain.

dikarenakan mudah sekali menyesuaikan dengan keadaan disekitar, maka tidak heran apabila orang yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi mampu memiliki persahabatan yang baik.

### **KONTROL DIRI**

Kontrol diri adalah kemampuan untuk dapat mengendalikan serta merespon tindakan atau perilaku untuk mencapai hasil yang diinginkan melalui tindakan yang positif dari dalam diri. Besar atau tidaknya kontrol diri pada seseorang mempunyai pengaruh yang sangat penting terhadap keadaan emosi, perilaku, dan fisik seseorang (Smet 1994).

### **CIRI – CIRI KONTROL DIRI**

Berikut adalah penjelasan seseorang yang mempunyai kontrol diri yang tinggi :

1. Kemampuan untuk bisa mengatur perbuatan diri.

Kemampuan untuk mengontrol perilaku ini diartikan bahwa orang dengan kontrol diri yang tinggi mampu mengontrol kemampuannya dengan baik. Tidak mudah terpengaruh dengan hal yang berada disekitarnya dan tidak mudah terbawa oleh suasana yang ada dalam diri.

2. Kemampuan mengontrol stimulus.

Kemampuan mengontrol stimulus adalah kemampuan untuk bisa memberikan respon perilaku yang sesuai dengan apa yang diterimanya dengan sesuai, tidak terkesan berlebihan namun tetap bisa sesuai dengan yang diharapkan.

3. Kemampuan mengantisipasi peristiwa.

Kemampuan ini bisa dibilang sangat penting, karena seseorang dengan kontrol diri yang tinggi diharapkan untuk bisa mengontrol perilakunya serta sebisa mungkin mengantisipasi hal – hal yang dianggap bisa merugikan ataupun membuat dirinya terlibat sesuatu yang tidak diinginkan.

4. Kemampuan mengambil keputusan

Kemampuan mengambil keputusan yang tepat dan yang dianggap terbaik pada moment – moment yang sangat genting.

**11**  
**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONTROL DIRI**

Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi kontrol diri seseorang, yaitu faktor internal & faktor Eksternal dalam diri (Ghufron & Risnawita 2011).

a. Faktor Internal

Faktor yang berasal dalam diri seseorang . faktor ini sangat mempengaruhi tinggi dan rendahnya kontrol diri pada seseorang, contohnya adalah usia. Seseorang apabila semakin berumur, maka biasanya mereka akan semakin baik dan juga kontrol diri orang tersebut menjadi meningkat.

**16**  
b. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Seperti lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga dan lingkungan tempat tinggal juga dapat menentukan bagaimana kemampuan mengontrol diri seseorang, karena pada lingkungan tersebut seseorang lebih sering menghabiskan waktu.

**Perilaku Bullying**

Pengertian perilaku bullying adalah perbuatan tidak baik yang dilakukan secara terus menerus serta tindakan tersebut dengan sengaja dilakukan dengan tujuan untuk menyakiti dan membuat seseorang merasa tidak nyaman lagi. (sejiwa, 2008)

## **Karakteristik Bullying**

karakteristik pelaku dan korban yaitu (Bern 2004):

- a. Karakteristik Pelaku
  1. Lebih menguasai dan Unggul.
  2. Kemampuan fisik lebih kuat.
  3. Impulsif, mudah marah dan frustrasi
  4. Suka melawan, suka melanggar peraturan dan agresif.
  5. Memiliki empati yang rendah terhadap lingkungan disekitar dan antisosial
  6. Konsep diri tinggi
  
- b. Karakteristik Korban
  1. Mempunyai fisik lebih lemah dari temannya.
  2. Menunjukkan sikap lemah akan dianiaya.
  3. Terlalu bersifat pasif dan tidak banyak bicara
  4. Sering ketakutan, merasa insecure walaupun dikeramaian.
  5. Konsep diri negatif dan tidak bisa menonjolkan diri.

## **Jenis – jenis perilaku bullying**

Tim sebuah yayasan sejiwa (2008), perilaku bullying terbagi menjadi 3 yaitu :

1. Bullying Fisik adalah suatu jenis bullying yang biasanya dilakukan atau ditunjukkan kearah fisik. Perbuatan ini dapat dengan mudah terlihat mata, siapapun bisa melihat dan mendengar secara langsung karena proses terjadinya dengan adanya kontak fisik antara pelaku dan korbannya. Contoh: memukul, menendang, meludahi, melempar, menodongkan senjata.
  
2. Bullying Verbal adalah suatu jenis bullying yang proses terjadinya lebih menggunakan verbal atau ucapan. Bullying seperti ini juga bisa kita ketahui karena terjadi melalui kata-kata dan bisa tertangkap dengan telinga indera pendengaran kita. karena proses terjadinya melalui verbal, korban secara visik tidak bisa kita ketahui apakah merasa tersakiti, tersinggung atau bahkan terhina karena ucapan dari si korban bahkan terkadang yang bisa mengetahui dan membedakan antara membully ddengan bercanda hanya korban saja seperti : berkata kasar, menjelek jelekkan orang lain, menuduh tanpa bukti, menebar berita yang belum tentu kebenarannya, memberi julukan yang buruk, memfitnah, mengejek.

3. Bullying Psikis adalah suatu jenis perilaku bullying yang proses terjadinya bisa dengan apa saja, dan tanpa ada bekas di bagian fisik namun langsung menyerang ke psikis si korban. Perbuatan jenis ini termasuk yang sangat berbahaya karena tidak dapat terlihat dan terdengar bahkan indra kita jika tidak cukup peka untuk menganalisanya. Jenis ini terjadi secara tiba-tiba dan berada di luar dugaan kita semua karena langsung menyerang psikologis atau mental seseorang. Bahkan jenis yang satu ini pelaku sendiri pun terkadang juga tidak tahu apa yang telah dilakukannya bisa melukai perasaan orang lain. Contoh: merendahkan orang lain, mengancam, bersifat tidak peduli, meremehkan, angkuh, berpura-pura baik.

### **Hubungan Antara Kecerasan Emosi dan Kontrol diri Terhadap Kecenderungan Perilaku Bullying pada remaja**

Masa remaja merupakan masa dimana sering terjadi masalah dalam diri kita, dikarenakan pada masa remaja emosi kita masih menggebu-gebu dan menentukan diri kita pada masa selanjutnya. Apabila remaja saat ini mempunyai kecerdasan emosi yang tinggi serta dapat dengan baik melakukan kontrol diri dengan baik, maka kecenderungan perilaku bullying dapat diminimalisir. Salah satu faktor penyebab kecenderungan perilaku bullying karena adanya gangguan dalam psikologisnya seperti halnya gangguan pada kepribadian ataupun terganggunya emosi pada saat itu, hal tersebut bisa disebabkan karena berbagai masalah atau traumatik tertentu yang pernah dialami sebelumnya. Serta kurangnya seseorang dalam mengontrol dirinya, hal tersebut biasanya terjadi karena orang tersebut kurang mampu untuk mengelola emosi baik emosi dalam dirinya ataupun orang lain.

### **Metode Penelitian**

#### **Populasi**

Pengertian populasi seperti pada Sugiyono (2013) yaitu daerah yang digeneralisasi yang berisikan obyek maupun subyek didalamnya serta memiliki kriteria dan karakter tertentu yang sesuai seperti yang hendak akan di pelajari oleh peneliti, kemudian akan ditarik sebuah kesimpulan. Populasi di penelitian ini adalah anggota murid kelas XI jurusan otomatisasi dan tata kelola perkantoran (OTKP) SMKN 10 Surabaya tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah 70 siswa.

#### **Partisipan**

Partisipan adalah bagian dari populasi. Partisipan pada penelitian ini terdiri dari murid kelas XI di SMKN 10 Surabaya. Pertimbangan pada saat pemilihan partisipan adalah berdasarkan rentan usia para murid diantara 16 tahun sampai dengan 18 tahun, remaja pada tahap perkembangan ini merupakan proses peralihan menuju dewasa dan sangat membutuhkan proses penyesuaian dalam diri mereka. Partisipan dalam penelitian ini menggunakan tabel krecjie dan morgan, sehingga di dapatkan jumlah minimal dari penelitian ini sebanyak 68 siswa.



## Uji Validitas

Menurut Saifudin Azwar (2012) alat ukur bisa disebut memiliki tingkat validitas yang tinggi adalah alat ukur yang dapat menghasilkan sebuah data secara tepat dan akurat serta mampu menyajikan penjelasan yang tepat tentang semua data variable yang ingin diukur, sesuai dengan tujuan dan fungsi pada pengukuran tersebut. Alat ukur yang akurat dalam penelitian ini berarti tepat dan cermat sehingga apabila tes dilakukan dan kemudian menghasilkan sebuah data yang cenderung tidak relevan atau tidak sesuai dengan tujuan diadakannya sebuah pengukuran sebelumnya alat ukur tersebut dikategorikan sebagai alat ukur yang memiliki tingkat validitas tergolong rendah.

Uji normalitas ini dapat dilihat melalui nilai P. Menurut santoso (2010 ) data yang outlier adalah sebuah data yang bernilai atau menghasilkan nilai yang bisa dianggap terlalu ekstrim biasanya dikarenakan terdapat situasi yang tidak diharapkan dan diluar dugaan saat penelitian. Misalnya subyek mengisi data skala dengan sembarangan dan asal sehingga nilai yang dihasilkan bisa jadi sangat rendah atau bahkan sangat tinggi. Nilai ekstrim tersebut bisa dihilangkan agar data dapat terdistribusi secara normal.

## Uji Linieritas

Menurut Ghozali (2009) Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang bersifat linier antara masing-masing variabel independen dengan menyocokkan pola hubungan yang linear dengan variabel dependen. Uji linieritas ini dapat dilihat melalui hasil dari perhitungan nilai P. Apabila hasil dari nilai  $P \leq 0,05$  bahwa hubungan antara variable termasuk linier. Apabila nilai  $P \geq 0,05$  bahwa hubungan yang terdapat antara variable tersebut tidak linier.

Hasil yang didapat peneliti pada tabel linieritas untuk nilai sig. = 0,185 dan 0,396, hal tersebut berarti ada hubungan yg liner. Peneliti menggunakan *SPSS for windows* versi 21.00 untuk menguji hipotesis “hubungan antara kecerdasan emosi dan kontrol diri terhadap kecenderungan perilaku bullying pada remaja”.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Pelaksanaan Penelitian

Proses pengumpulan data dimulai dengan membuat perjanjian dengan pihak sekolah. Pada tanggal 19 juni 2020, peneliti melakukan proses perijinan pada salah satu sekolah negeri di surabaya dan mendapatkan ijin dari pihak sekolah pada tanggal 22 juni setelah itu peneliti langsung melakukan proses pengumpulan data.

Pada proses pengambilan data, sebelum menentukan kelas untuk melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menggunakan undian untuk menentukan kelas karena teknik pengambilan



data menggunakan “*Cluster Random Sampling*” atau pengambilan sampel atau data menggunakan cara kluster dengan melakukan sebuah proses randomisasi terhadap beberapa cluster/ kelompok, dan bukan pada subyek secara individual yang akan dijadikan subyek penelitian (Azwar, 2010). Peneliti memakai proses ini dikarenakan populasi pada sekolah SMKN 10 yang terdiri dari kelompok/ kluster atau lebih dari 2 kelas. Kemudian berdasark random terhadap 9 kelas, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 2 kelas saja. Dimana jumlah kelas yang diteliti didasari dengan pertimbangan karena jumlah remaja dari 2 kelas yang dipilih tersebut sudah dianggap mampu untuk memenuhi klasifikasi jumlah sampel minimal yang sudah ditetapkan saat sebelum penelitian. Peneliti membagikan angket menggunakan *Google form* secara online. Peneliti menuliskan instruksi dan tata cara pengerjaannya pada awal skala untuk mempermudah pada saat pengerjaannya.

## HASIL PENELITIAN

Dalam bagian ini diketahui mengenai hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hasil yang diperoleh terdapat hubungan yang negatif dari hubungan kecerdasan emosi dengan kecenderungan perilaku bullying, sedangkan untuk hubungan kontrol diri dengan kecendeungan perilaku bullying bersifat positif pada siswa SMKN 10 Surabaya kelas XI jurusan Otomatisasi Tata kelola Perkantoran (OTKP) 1 dan 2.

Setelah data yang dibutuhkan sudah dirasa cukup, selanjutnya melakukan analisi data, analisis data dilakukan untuk pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini pengujian menggunakan *Correlation Spearman rho* dihitung dengan menggunakan dengan bantuan program *SPSS for windows versi 21.00* untuk menguji hipotesis hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Kecenderungan Perilaku Bullying dan hubungan antara Kontrol Diri dan Kecenderungan Perilaku Bullying. Hasil pada hubungan antara kecerdasan emosi dengan kecenderungan perilaku bullying menunjukkan  $r_{xy} -0,628$  pada nilai  $p = 0,000$   $p$  nilai sig  $< 0,05$  hasil pada penelitian ini **diterima** yaitu karena nilai  $r_{xy}$  bernilai negatif yang artinya apabila semakin tinggi tingkat kecerdasan emosi seseorang maka akan semakin rendah kecenderungan perilaku bullying tersebut, sedangkan untuk hubungan kontrol diri dengan kecendeungan perilaku bullying menunjukkan  $r_{xy} 0,387$  pada nilai  $p = 0,001$   $p$  nilai sig  $< 0,05$  hasil penelitian ini **ditolak** yaitu karena nilai  $r_{xy}$  bersifat positif yang berarti semakin tinggi kontrol diri seseorang maka semakin tinggi juga tingkat kecerdasan emosi.

# HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN KECENDERUNGAN PERILAKU BULLYING PADA REMAJA

## ORIGINALITY REPORT

% **17**  
SIMILARITY INDEX

% **15**  
INTERNET SOURCES

% **3**  
PUBLICATIONS

% **16**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>jogjapress.com</b> Internet Source	% <b>3</b>
<b>2</b>	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	% <b>2</b>
<b>3</b>	<b>digilib.uin-suka.ac.id</b> Internet Source	% <b>2</b>
<b>4</b>	<b>ar.scribd.com</b> Internet Source	% <b>1</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Universitas Negeri Jakarta</b> Student Paper	% <b>1</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo</b> Student Paper	% <b>1</b>
<b>7</b>	<b>eprints.undip.ac.id</b> Internet Source	% <b>1</b>
<b>8</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	% <b>1</b>

9	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	% 1
10	Submitted to Linfield Christian School Student Paper	% 1
11	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	% 1
12	<a href="http://journal.uml.ac.id">journal.uml.ac.id</a> Internet Source	% 1
13	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	% 1
14	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	% 1
15	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	% 1
16	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	% 1

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES < 1%